

Abtrak penelitian

**PENGARUH KELOMPOK USIA PADA PENINGKATAN TITER
ANTIBODI ANTI DIFTERI PASKA VAKSINASI**

Diksi Novritasari¹, Gatot Soegiarto², Deasy Fetarayani²

¹ PPDS-1 Program Studi Ilmu Penyakit Dalam

² Staf Divisi Alergi dan Imunologi Klinik

Departemen Penyakit Dalam, RSUD Dr. Soetomo – Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga,
Surabaya

Latar belakang : Upaya pemerintah dalam mengatasi wabah difteri adalah dengan meningkatkan *specific protection* berupa vaksinasi termasuk pada kelompok usia dewasa. Masih belum banyak penelitian dan publikasi mengenai pengaruh peningkatan usia pada peningkatan titer antibodi anti difteri paska vaksinasi pada populasi dewasa di Indonesia, sehingga masih belum jelas apakah terdapat pengaruh antara semakin bertambahnya usia pada populasi dewasa dengan penurunan respons antibodi tubuh terhadap vaksin difteri.

Tujuan dan Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan tujuan mengetahui perbedaan kadar titer antibodi anti difteri pada dua kelompok usia yaitu dewasa muda (<40 tahun) dan dewasa usia pertengahan (≥ 40 tahun). Pengukuran titer antibodi dilakukan sebelum dan 3 bulan sesudah penyuntikan vaksin difteri toksoid (Jerap Td). Data kemudian dianalisis menggunakan uji Mann Whitney.

Hasil Penelitian: Dari total 40 subjek penelitian tersebut terdapat perbedaan yang bermakna pada pemeriksaan titer antibodi anti difteri sebelum dan sesudah vaksinasi baik pada kelompok usia < 40 tahun ($p < 0,001$) maupun pada usia ≥ 40 tahun ($p = 0,001$). Tidak didapatkan perbedaan bermakna antara kedua kelompok baik pada perbandingan titer antibodi anti difteri sebelum vaksinasi ($p = 0,741$), perbandingan titer antibodi antidifteri 3 bulan sesudah vaksinasi ($p = 0,317$) maupun pada Δ anti difteri antibodi ($p = 0,479$).

Kesimpulan: Vaksinasi difteri dengan vaksin Jerap Td terbukti meningkatkan titer antibodi secara bermakna pada masing-masing kelompok usia. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna peningkatan titer antibodi anti difteri antara kelompok usia < 40 tahun dan ≥ 40 tahun, membuktikan bahwa baik dewasa muda maupun dewasa usia pertengahan, memiliki respon kekebalan tubuh yang sama terhadap vaksin difteri.

Kata kunci: *usia, difteri, vaksin jerap Td, titer antibodi*